ABSTRAK

PERILAKU KOMUNIKASI ANGGOTA PAGUYUBAN SUNDAWANI WIRABUANA
(Studi Fenomenologi mengenai Perilaku Komunikasi Anggota Paguyuban Sundawani Wirabuana Dalam Mempertahankan Simbol Identitas Kesundaan di KabupatenCiamis)

Oleh,
Pajar Mushoffa Yusup
NIM. 41810773

Skripsi ini dibawah bimbingan :
Adiyana Slamet, S.IP. M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perilaku Komunikasi Anggota Paguyuban Sundawani Wirabuana dalam Mempertahankan Simbol Identitas Kesundaan di Kabupaten Ciamis. Penelitian ini membahas tentang perilaku komunikasi dilihat dari Pemaknaan, Pengalaman, dan motif yang melatari perilaku komunikasi tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan desain penelitian yang digunakan adalah studi Fenomenologi. Proses pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Selain itu, teknik pengumpulan data dengan wawancara mendalam, observasi partisipasi, dokumentasi, dan pencarian data di internet. Teknik analisa data yang digunakan adalah model siklus Miles dan Huberman untuk membahas mengenai permasalahan penelitian.

Hasil penelitian diperoleh bahwa perilaku komunikasi dilihat dari komunikasi verbal berupa penggunaan bahasa Sunda Halus yang sarat akan *siloka* dan penggunaan tingkatan bahasa, dan salam "*Sampurasun*, *rampes*". Sedangkan komunikasi non verbal berupa interkasinon verbal dilihat dari bahasa tubuh yang *rengkuh*, ekspresi wajah yang *sumeringah*, dan gerakan tangan dan penggunaan pakaian dilihat dari penampilan pakaian berlogo Paguyuban Sundawani Wirabuana. Dan yang terakhir adanya motif alasan bergabung dengan Paguyuban Sundawani Wirabuana dan motif tujuan menjadi anggota Paguyuban Sundawani Wirabuana dalam membentuk perilaku komunikasi tersebut.

Simpulan perilaku komunikasi anggota Paguyuban Sundawani Wirabuana dalam mempertahankan simbol identitas kesundaan di Kabupaten Ciamis berupa penggunaan bahasa Sunda halus yang memperhatikan penggunaan tingkatan bahasa, penggunaan salam berupa "*sampurasun*, *rampes*", penggunaan pakaian berlogo Paguyuban Sundawani. Dan yang terakhir adalah adanya motif masa lalu yang berasal dari keprihatinan dan ajakan teman serta motif masa depan untuk ikut melestarikan dan bentuk tanggungjawab terhadap kelestarian budaya sunda.

Saran sebaiknya anggota Paguyuban Sundawani Wirabuana membiasakan mengucap salam bukan pada konteks paguyuban saja, mempertahankan bahasa sunda yang halus dan meningkatkan penggunaan bahasa tubuh dalam menunjukan identitas Paguyuban Sundawani Wirabuana.

Kata Kunci : Perilaku Komunikasi,PaguyubanSundawaniWirabuana, Komunikasi Verbal, Komunikasi Non Verbal, Motif, Pemaknaan, Pengalaman